



# KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

**Judul** : Pejabat Kementerian Pakai Seragam Kostranas Nasdem, Syahrul Digoyang Kawan Satu Koalisi  
**Tanggal** : Rabu, 17 November 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 1-8

**PEJABAT KEMENTERIAN PAKAI SERAGAM KOSTRANAS NASDEM**

## Syahrul Digoyang Kawan Satu Koalisi

SEJUMLAH pejabat Kementerian Pertanian (Kementerian) lagi jadi sorotan publik. Gara-garanya, para anak buah Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo itu, foto mengenakan pakaian loeng corak biru yang disebut-sebut sebagai seragam Komando Strategis NasDem (Kostranas), sayap Partai NasDem. Akibat foto ini, Syahrul yang merupakan petinggi NasDem ikut kena sempit teman-temannya di koalisi pemerintahan.

Foto ini pertama kali ditampilkan saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi IV dengan Kementerian, Senin (15/11). Di dalam foto tersebut, terlihat para pejabat berfoto dengan Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh saat HUT Ke-10 Partai NasDem. Mereka mengapit Surya Paloh.

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

### Ahmad Ali: Kostranas Bukan Sayap Partai NasDem

**Syahrul Digoyang ... DARI HALAMAN 1**

Sedangkan, Syahrul berada di kedua paling kanan.

Belakangan diketahui, anak buah Syahrul yang mengenakan baju loeng itu, di antaranya adalah Sekjen Kementerian Kasdi Subagyo, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi, dan Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto.

Foto tersebut jadi polemik di DPR. Partai koalisi pemerintah menyerang Syahrul. Mereka meminta Presiden Jokowi menegur keras Syahrul karena mengajak pejabat Kementerian yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) ikut berpolitik.

Salah satunya disuarakan anggota Fraksi PDIP, Junimart Girsang. Wakil Ketua Komisi II DPR ini meminta Jokowi menegur keras Syahrul. Menurutnya, ASN tidak boleh dan dilarang keras berpolitik.

Junimart menilai, para pejabat Kementerian itu sudah melanggar Undang-Undang ASN, termasuk Permendagri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri

Dan Pemerintah Daerah.

Dia juga mendesak Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) menindak seluruh pejabat Kementerian yang pakai seragam Kostranas NasDem. Tujuannya, agar tidak terjadi kejadian serupa di kementerian lain.

Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad mengingatkan kode etik ASN yang wajib menjaga integritas dan netralitas.

"Kami hanya ingatkan saja bahwa ASN itu punya kode etik. Soal sanksi, saya nggak nanggapi. Kami menyerahtakan kepada lembaga tertentu yang mengawasi," kata Ketua Harian Partai Gerindra ini, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Anggota Fraksi PKB DPR, Daniel Johan menyebut, para ASN Kementerian ini melanggar aturan. Dia ingin ada sanksi tegas. Di minta hal-hal seperti ini jangan diulang lagi.

"Kementerian harusnya jadi teladan. Malah aneh-aneh dan blunder. ASN harus netral dan profesional, berpihak hanya kepada rakyat, khususnya petani," kata Daniel yang juga Anggota Komisi IV DPR, kemarin.

Sikap partai di luar pemerintah lebih keras lagi. Anggota Komisi IV Fraksi Partai Demokrat, Bambang Purwanto mendesak Syahrul dan anak buahnya segera diberi sanksi tegas. "Sanksinya sangat jelas diatur. Ada sanksi ringan, sanksi sedang, sampai sanksi berat,"

Karena para ASN yang melanggar ini unsur pimpinan, sanksinya mestinya berbeda dengan bawahan. "Kalau pimpinannya memakai baju parpol, bagaimana baguannya?" tukasnya.

Bagaimana tanggapan Badan Kepegawaian Negara (BKN)? Kepala Biro Humas BKN, Satya Pratama menyebut, pihaknya saat ini belum bisa berkomentar banyak.

Namun, ketentuan neutralitas ASN telah diatur di Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. "Silakan dicermati Pasal 5," kata Satya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Isi Pasal 5 menjelaskan, PNS dilarang memberikan dukungan kepada calon presiden/wakil presiden, calon kepala daerah/wakil kepala daerah, calon anggota DPR, calon anggota DPD, atau calon anggota DPRD dalam kampanye.

Dalam rapat dengan Komisi IV DPR, Sekjen Kementerian telah menyampaikan permintaan maaf. Menurutnya, dia dan para pejabat Kementerian hadir mengenakan baju loeng seperti Kostranas itu karena ingin menghormati acara tersebut. Selain itu, kata dia, mereka hadir bersama Mentan.

Bagaimana tanggapan NasDem? Wakil Ketua Umum DPP Partai NasDem, Ahmad Ali mengklaim organisasi Kostranas tidak ada di dalam struktur Partai NasDem.

"NasDem nggak punya sayap partai Kostranas. Kostranas itu, kalau saya nggak salah, program Kementerian, saya tidak tahu persis," kata Ali, kemarin.

Ali menilai, tak ada pelanggaran dari foto tersebut. Sebab, yang dilarang adalah ASN bergabung dengan partai politik. "ASN itu tidak boleh berpartai, tapi ketika berfoto dengan orang partai, mestinya nggak ada masalah ya," imbuhnya.

Berdasarkan penelusuran, dalam berbagai informasi yang diunggah di situs nasdem.id, partai ini memiliki Kostranas yang dikomandoi Syahrul. Sang Ketum, Surya Paloh juga diketahui pernah melantik Kostranas di Karanganyar, Jawa Tengah, 11 November 2018.

Malah, dalam pelantikan itu, Kostranas dan wisudawan Akademi Bela Negara (ABN) NasDem angkatan ke-2 diminta siap-siap menghadapi Pileg dan Pilpres 2019. ■ FAQ